



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN KELURAHAN KOTA KARANG BERBASIS WEB

¹Dedy Miswar, ²Evania Intiha, ²Melda Suryani, ²Lolyta Mutiara Putri, ²Muhammad Fahmi Albaihaqi, ²Rian Kurniawan, ²Angga Ramadhan Prasetyo Huta

Hutauruk

¹Program Studi Pendidikan Geografi/Jurusan P. IPS/FKIP, Universitas Lampung,

²Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Periode Juli 2021 Universitas Lampung

*Korespondensi : evania.intiha1044@students.unila.ac.id

ABSTRAK

Pada era pandemi COVID-19 saat ini, pelayanan masyarakat menjadi suatu hal yang tidak dapat dihentikan. Kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh kantor-kantor pelayanan masyarakat harus mendatangi tempat secara langsung. Salah satunya yaitu kantor Kelurahan Kota Karang yang terletak di Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung. Dalam pelayanan pada kantor - kantor di Provinsi Lampung belum menggunakan sistem sehingga proses pelayanan tersebut masih dilakukan secara manual dan dilakukan secara langsung. Pelayanan yang dilakukan secara manual dalam bentuk arsip-arsip, seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. Jika ada arsip yang diperlukan, pencarian arsip membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dapat menghambat pekerjaan lain. Pelayanan yang dilakukan secara langsung juga dapat menimbulkan kemungkinan terbentuknya cluster COVID-19 yang baru. Belum adanya sistem informasi pelayanan pada Kantor Kelurahan Kota Karang, menjadikan pencatatan dan penyimpanan data pelayanan menjadi kurang efisien. Berdasarkan pemaparan diatas, maka permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan melakukan rancang bangun sistem informasi pelayanan Kelurahan Kota Karang berbasis Website.

Kata kunci: Website, Sistem Informasi, kantor, pelayanan, pandemi

ABSTRACT

In the current era of the COVID-19 pandemic, community service is something that cannot be stopped. Service activities performed by the community service office must visit the place directly. One of them is the Kota Karang Village office located in Teluk Betung Timur Regency, Bandar Lampung. In the service to the office in Lampung Province, this system has not been used so the service process is still done manually and done directly. Services are run manually in the form of archives, errors often occur and even archive data is lost or damaged due to too many archives. If an archive is needed, finding the archive takes a long time so it can hinder other jobs. Services conducted directly could also lead to the possible formation of new COVID-19 clusters. The absence of a service information system at the Karang City Office makes the recording and storage of service data less efficient. Based on the above explanation, the problem can be solved by designing a website -based information system for the Karang City village service.

Keywords: Website, Information System, Office, Services, Pandemic

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini setiap kegiatan apapun hampir semuanya memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat mempermudah semua pekerjaan. Kemajuan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, salah satu teknologi yang berkembang adalah sistem informasi berbasis Website (Jamaludin, dkk., 2020). Sistem informasi yang berbasis pada Website dapat diakses melalui perangkat komputer maupun perangkat smartphone. Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Moenir mengatakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik (Fitriana, 2014).

Dalam setiap kegiatan pelayanan masyarakat akan lebih mudah jika dapat dikontrol dimana saja. Dengan sistem seperti ini akan mempermudah saat proses mendata dan mengontrol data yang masuk. Maka dari itu pentingnya suatu teknologi informasi dalam bidang pemerintahan untuk menunjang kinerja pegawai dan karyawan. Kantor Kelurahan Kota Karang adalah kantor administrasi yang berada di Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung. Kelurahan Kota Karang dipimpin oleh Bapak Bambang Heriyanto.

Dalam pengajuan pembuatan surat pengantar pembuatan KTP, surat keterangan kelahiran, dan surat keterangan kematian perlu adanya dokumen yang diperlukan untuk membuat surat-surat tersebut. Maka, butuh suatu sistem informasi yang akan memberikan fitur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada kondisi pandemi saat ini. Dengan adanya aplikasi ini mempermudah pegawai dalam melakukan pembuatan surat-surat tersebut sehingga akan meningkatkan kinerja kantor kelurahan. Dari uraian di atas, Kantor Kelurahan Kota Karang membutuhkan suatu aplikasi sistem informasi pelayanan dalam memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mengajukan pembuatan surat-surat keperluan masyarakat tanpa harus datang ke kantor serta data-data masyarakat dapat tersimpan dengan baik di dalam sistem informasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Kelurahan Kota Karang Berbasis Website”.

Secara teoretis, sistem dapat dipahami sebagai kumpulan unsur atau komponen yang saling berinteraksi, bergantung, dan bekerja sama secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu (Sutabri, 2012). Informasi diartikan sebagai hasil pengolahan data menjadi bentuk yang memiliki makna dan nilai bagi penerimanya, baik berupa pesan, berita, atau keterangan yang dapat membantu pengambilan keputusan (Prisgunanto, 2018). Sementara itu, sistem informasi merupakan kombinasi terorganisir antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, serta menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (Anggraeni & Irviani, 2017).

Dalam pengelolaan data, sistem basis data memegang peranan penting. Basis data sendiri merupakan kumpulan file yang saling berhubungan, disertai dengan program yang memungkinkan pengguna untuk mengelola, menyimpan, dan memanipulasi data secara efisien (Widodo & Kurnianingtyas, 2017). Untuk membangun sistem berbasis website, salah satu bahasa pemrograman yang sering digunakan adalah PHP (PHP: Hypertext Preprocessor). PHP merupakan bahasa pemrograman server-side yang digunakan secara luas untuk pengembangan

Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Kelurahan Kota Karang Berbasis Web web dinamis yang terintegrasi dengan dokumen HTML. Semua sintaks dan perintah PHP dijalankan di sisi server, sementara hasilnya dikirimkan ke peramban pengguna, sehingga kode program tidak terlihat oleh pengguna (client-side). Bahasa ini dirancang agar dapat bekerja sama dengan basis data server dan mempermudah pembuatan aplikasi web yang mampu menampilkan data secara interaktif melalui peramban (Susilo, 2018; Palit dkk., 2015).

METODE

Rapid Application Development (RAD) adalah salah satu metode pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari, akan tetapi dengan menggunakan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 40 hari. Metode RAD mempunyai 3 tahapan utama yaitu :

1. Rencana Kebutuhan (*Requirement Planning*)

Pada tahap ini, user dan analyst melakukan semacam pertemuan untuk melakukan identifikasi tujuan dari aplikasi atau sistem dan melakukan identifikasi kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini hal terpenting adalah adanya keterlibatan dari kedua belah pihak, bukan hanya sekedar persetujuan akan proposal yang sudah dibuat. Untuk lebih jauh lagi, keterlibatan user bukan hanya dari satu tingkatan pada suatu organisasi, melainkan beberapa tingkatan organisasi sehingga informasi yang dibutuhkan untuk masing-masing user dapat terpenuhi dengan baik.

2. Proses Desain (*Design Workshop*)

Pada tahap ini adalah melakukan proses desain dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara user dan analyst. Untuk tahap ini maka keaktifan user yang terlibat sangat menentukan untuk mencapai tujuan, karena user bisa langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain.

3. Implementasi (*Implementation*)

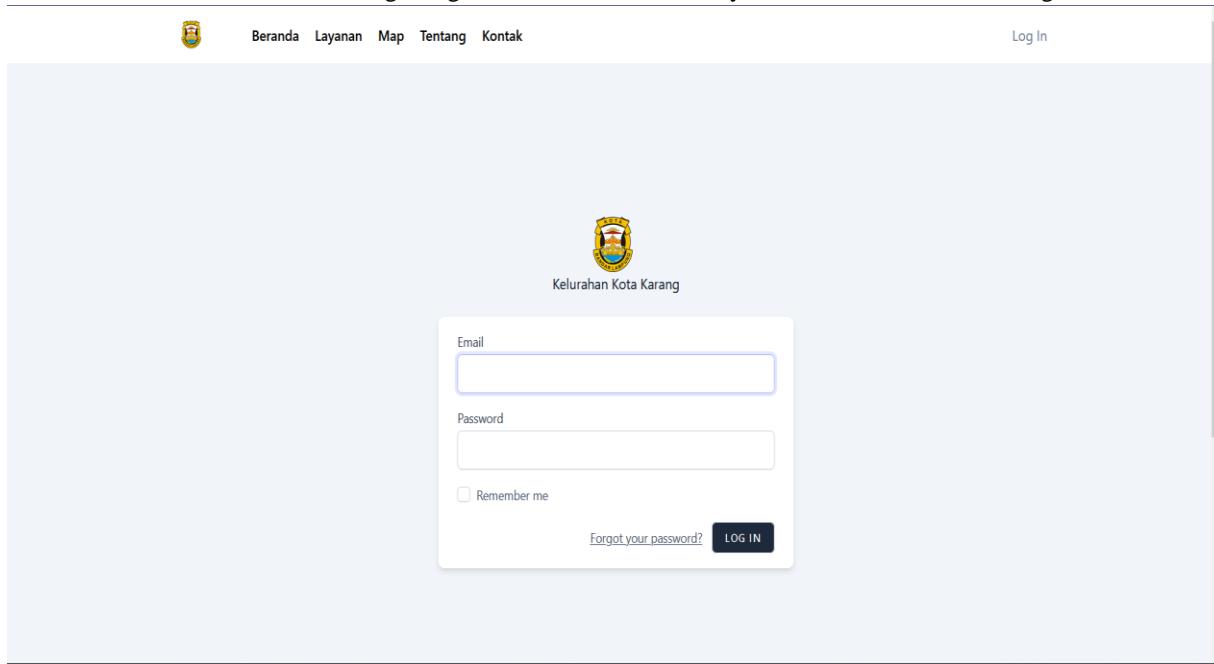
Setelah desain dari sistem yang akan dibuat sudah disetujui baik itu oleh user dan analyst, maka pada tahap ini programmer mengembangkan desain menjadi suatu program. Setelah program selesai baik itu sebagian maupun secara keseluruhan, maka dilakukan proses pengujian terhadap program tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak sebelum diaplikasikan pada suatu organisasi. Pada saat ini maka user bisa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat serta persetujuan mengenai sistem tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Halaman Login

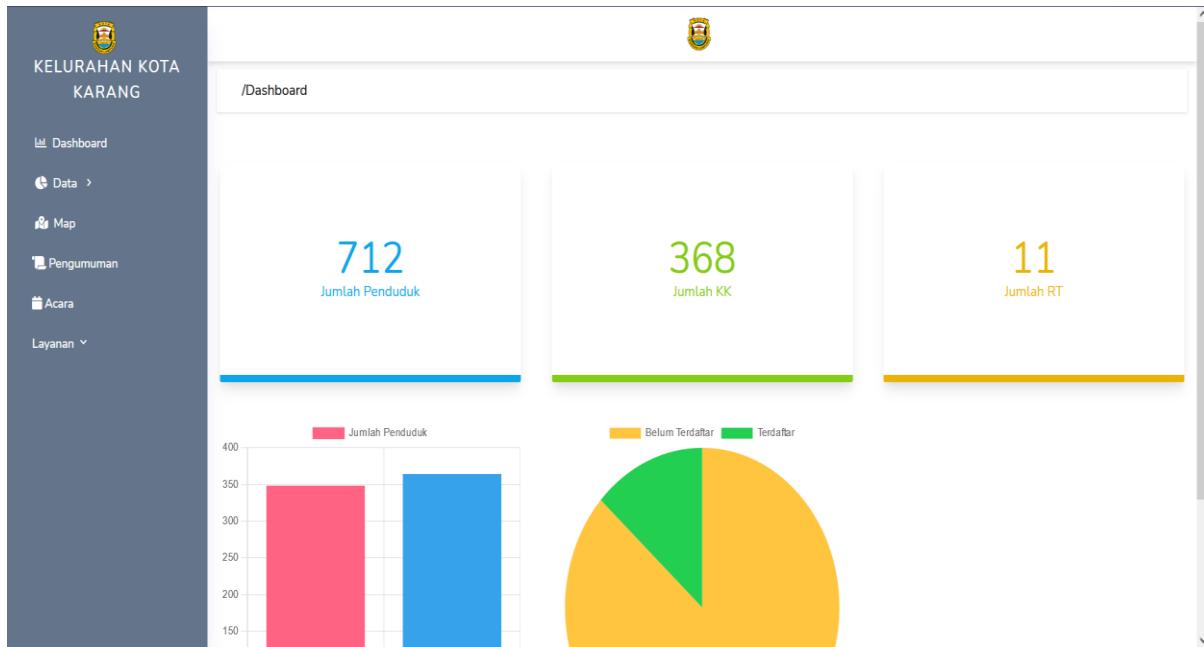
Menu login berguna sebagai akses masuk ke dalam halaman web dengan cara memasukkan email dan password milik admin Kelurahan.



Gambar 1. Halaman Login

Halaman Dashboard Admin

Halaman dashboard berisikan data penduduk dan data keluarga yang terdaftar pada Website.

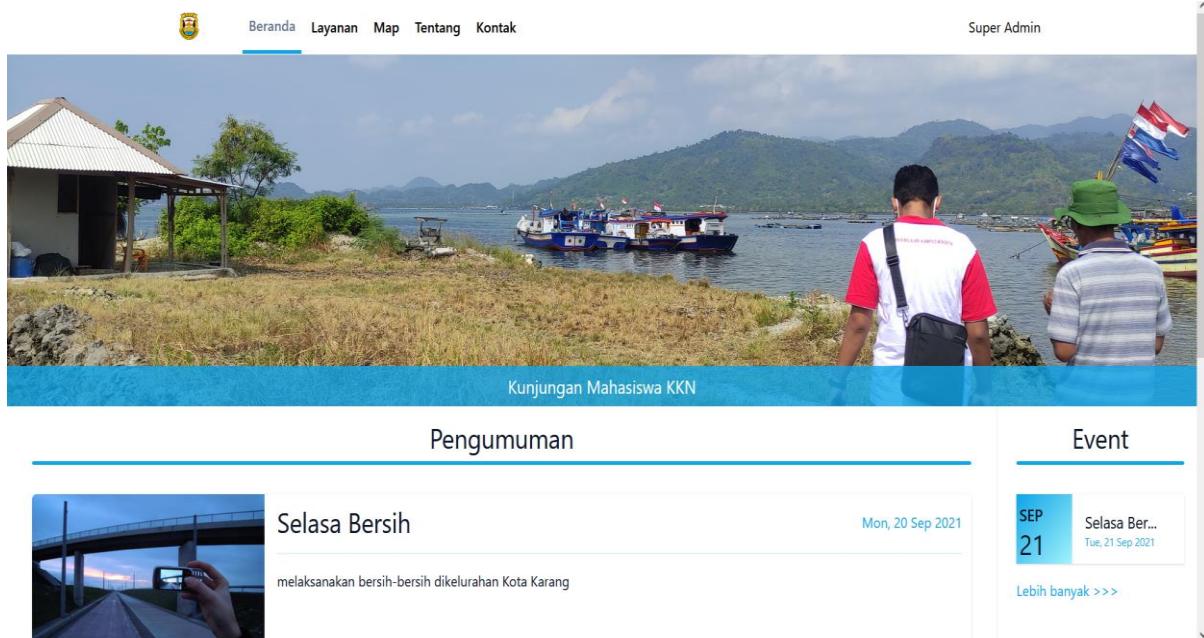


Gambar 2. Halaman Dashboard Admin

Halaman Beranda

Beranda merupakan halaman awal untuk mengakses Website Kelurahan Kota Karang yang berisikan pengumuman dari kelurahan dan sebuah jadwal acara yang akan dilaksanakan Kelurahan Kota Karang

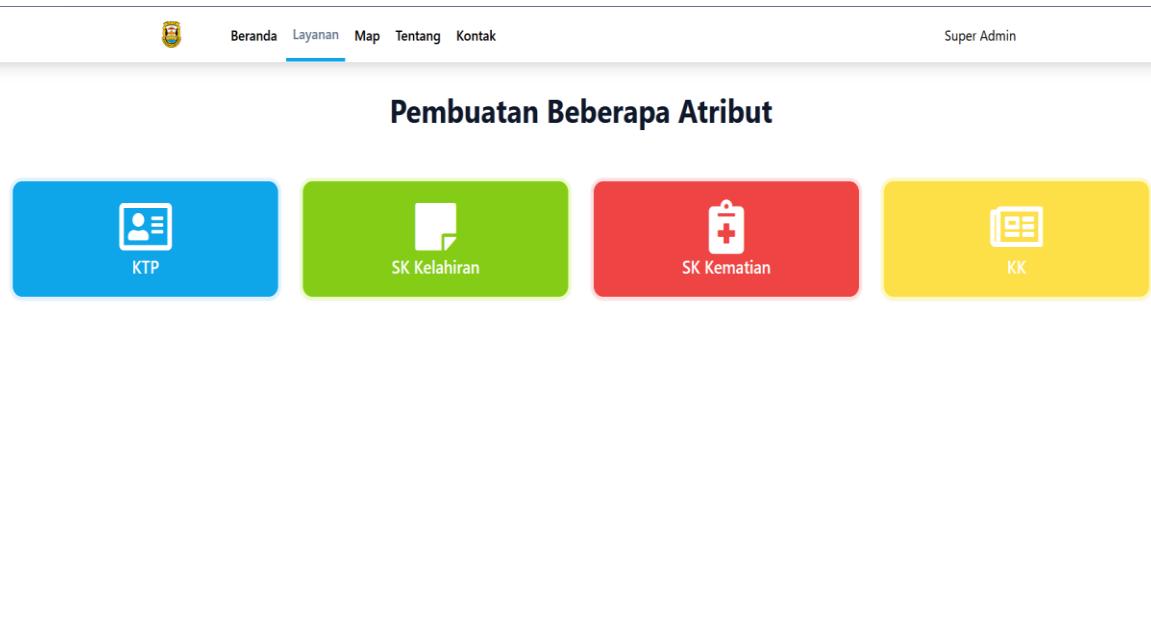
**Dedy Miswar, Evania Intiha, Melda Suryani, Lolyta Mutiara Putri, Muhammad Fahmi Albaihaqi,
Rian Kurniawan, Angga Ramadhan Prasetyo Hutauruk**
Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Kelurahan Kota Karang Berbasis Web



Gambar 3. Halaman Beranda

Halaman Layanan Masyarakat

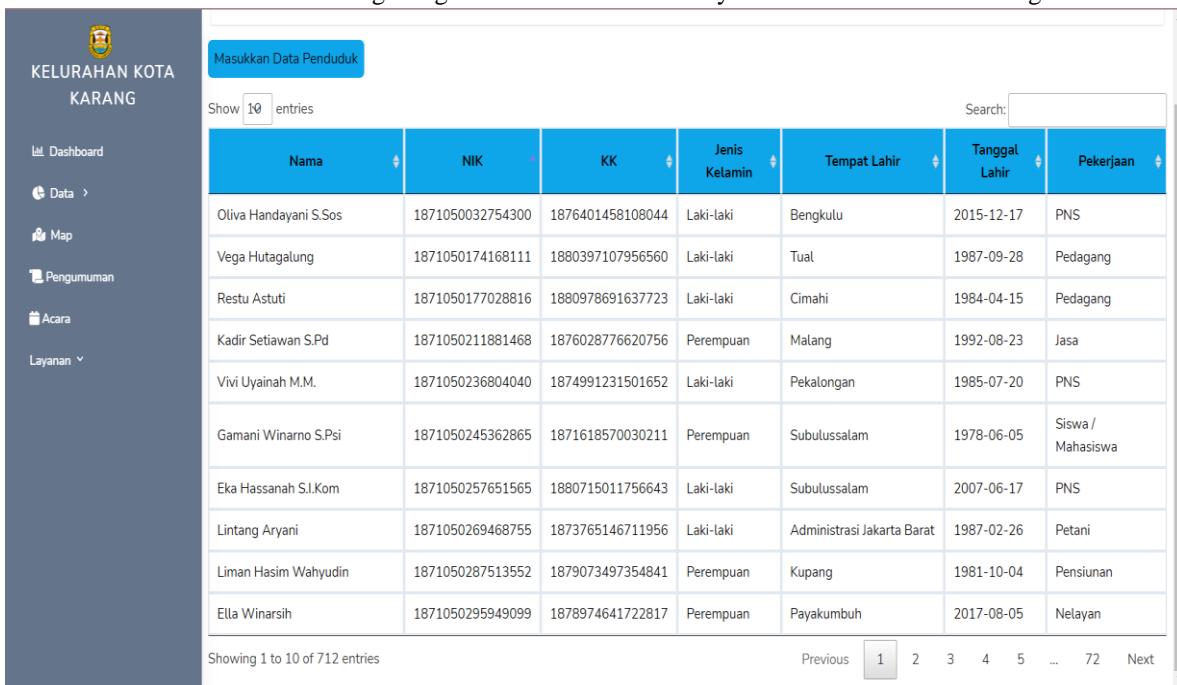
Menu layanan dibuat untuk memudahkan masyarakat untuk membuat dokumen seperti Surat Kelahiran, Surat Kematian dan Surat Pengantar Pembuatan KTP.



Gambar 4. Halaman Layanan Masyarakat

Halaman Data Dashboard

Halaman ini menampilkan data penduduk yang terdaftar pada Website Kelurahan Kota Karang untuk dapat dikontrol dan penyusunan data lebih mudah.



The screenshot shows a website interface for 'KELURAHAN KOTA KARANG'. On the left is a sidebar with navigation links: Dashboard, Data (selected), Map, Pengumuman, Acara, and Layanan. The main content area has a header 'Masukkan Data Penduduk' and a search bar. Below is a table titled 'Show 10 entries' with columns: Nama, NIK, KK, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, and Pekerjaan. The table contains 10 rows of sample data. At the bottom are pagination links for 'Showing 1 to 10 of 712 entries' and 'Previous' followed by a page number '1'.

Nama	NIK	KK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pekerjaan
Oliva Handayani S.Sos	1871050032754300	1876401458108044	Laki-laki	Bengkulu	2015-12-17	PNS
Vega Hutagalung	1871050174168111	1880397107956560	Laki-laki	Tual	1987-09-28	Pedagang
Restu Astuti	1871050177028816	1880978691637723	Laki-laki	Cimahi	1984-04-15	Pedagang
Kadir Setiawan S.Pd	1871050211881468	1876028776620756	Perempuan	Malang	1992-08-23	Jasa
Vivi Uyainah M.M.	1871050236804040	1874991231501652	Laki-laki	Pekalongan	1985-07-20	PNS
Gamani Winarno S.Psi	1871050245362865	1871618570030211	Perempuan	Subulussalam	1978-06-05	Siswa / Mahasiswa
Eka Hassanah S.I.Kom	1871050257651565	1880715011756643	Laki-laki	Subulussalam	2007-06-17	PNS
Lintang Aryani	1871050269468755	1873765146711956	Laki-laki	Administrasi Jakarta Barat	1987-02-26	Petani
Liman Hasim Wahyudin	1871050287513552	1879073497354841	Perempuan	Kupang	1981-10-04	Pensiunan
Ella Winarsih	1871050295949099	1878974641722817	Perempuan	Payakumbuh	2017-08-05	Nelayan

Gambar 5. Halaman Data Dashboard

Pembahasan

Sistem informasi pelayanan di Kelurahan Kota Karang berbasis Website telah dibangun dan akan diimplementasikan untuk keperluan masyarakat. Implementasi aplikasi ini akan dijalankan pada salah satu web browser. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung tahun 2021 ini telah dilaksanakan program kerja rancangan bangun sistem informasi pelayanan Kelurahan Kota Karang Berbasis Website. Program ini didasari oleh belum adanya sistem informasi berbasis Website pada kantor Kelurahan Kota Karang, sehingga perlu adanya web resmi kelurahan yang dapat di akses oleh semua masyarakat Kelurahan Kota Karang agar mempermudah dalam mengakses urusan administrasi yang dibutuhkan. Dibentuknya sistem informasi ini diharapkan masyarakat lebih mudah dalam menyelesaikan urusan administrasi di Kelurahan Kota Karang dengan lebih cepat.

Perkembangan teknologi informasi sangat membantu berjalannya kegiatan sehari-hari, salah satunya memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam urusan administrasi (Indrajit, dkk., 2005). Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2005). Informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami oleh penerima informasi sehingga dapat di gunakan menjadi sebuah keputusan sekarang maupun yang akan datang (Romney & Steinbart, 2016).

Sistem informasi merupakan kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (George & O'Brien, 2017). Sistem informasi juga berarti suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaanya yang mencangkup lebih jauh dari sekedar

Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Kelurahan Kota Karang Berbasis Web penyajian. Istilah ini menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya (Al Fatta, 2007).

Keberhasilan suatu sistem informasi diukur berdasarkan tujuan pembuatanya dan tergantung pada tiga faktor utama, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tatacara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan dalam penggunaan tertentu, struktur dan cara kerja sistem informasi akan berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (transformation) data sehingga jadi tergabungkan (compatible). Berapa ukurannya dan apapun ruang lingkupnya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (compatibility) data yang disimpannya. Pengertian perancangan sistem adalah kegiatan dalam membuat sebuah desain berdasarkan kegiatan saat proses menganalisa (Sugianto, 2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kegiatan dan implementasi yang dilakukan di Kantor Kelurahan Kota Karang dapat disimpulkan bahwa: Sistem informasi memiliki fitur untuk mengajukan pembuatan surat pengantar KTP, surat keterangan kelahiran, dan surat keterangan kematian. Sistem informasi ini juga dapat memasukkan dan menyimpan data masyarakat Kelurahan Kota Karang, menyampaikan pengumuman dan menyampaikan event kepada masyarakat Kelurahan Kota Karang yang disampaikan oleh pihak kelurahan. Sistem informasi berbasis Website sudah dapat dijalankan dan memenuhi tujuan awal dari perancangan sistem informasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi, CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Fitriana, D. N. (2014). Inovasi Pelayanan Publik BUMN (Studi Deskriptif tentang Inovasi Boarding Pass System dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kereta Api PT KAI di Stasiun Gubeng Surabaya).
- George, M. M., & O'Brien, J. A. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrajit, R. E., Zainudin, A., & Rudianto, D. (2005). Electronic government in action. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Jamaludin, J., Purba, R. A., Effendy, F., Muttaqin, M., Raynonto, M. Y., Chamidah, D., ... & Puspita, R. (2020). *Tren Teknologi Masa Depan*. Yayasan Kita Menulis.
- Jogiyanto, A. (2005). Desain Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kinaswara, T. A. (2019, October). Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 2, No. 1, pp. 71-75).
- Palit, R. V., Rindengan, Y. D., & Lumenta, A. S. (2015). Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 4(7), 1-7.

Dedy Miswar, Evania Intiha, Melda Suryani, Lolyta Mutiara Putri, Muhammad Fahmi Albaihaqi, Rian Kurniawan, Angga Ramadhan Prasetyo Hutaeruk

Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Kelurahan Kota Karang Berbasis Web
Prisgunanto, I. (2018). Pemaknaan arti informasi di era digital. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 143-151.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). Sistem informasi akuntansi.

Sugianto. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.

Susilo, M. (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, 2(2), 98-105.

Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta

Widodo, A. W., & Kurnianingtyas, D. (2017). *Sistem Basis Data*. Universitas Brawijaya Press. Malang.